**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**

**PROGRAM STUDI ADMINISTASI BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**2011**

**PENGANTAR**

Guna mendapatkan gambaran keadaan sekarang dan proyeksi serta pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman pada masa yang akan datang, maka secara rinci akan dijelaskan tentang hasil yang telah dicapai selama jangka waktu 3 tahun terakhir, masalah yang dihadapi, langkah-langkoh yang diambil dan rencana pengembangan sampai tahun **2021** secara keseluruhan.

1. **GAMBARAN KEADAAN SEKARANG**
2. Dosen dan Pegawai

Mutu dan independensi Program Studi Administrasi Bisnis dalam kiprah perjuangannya pada prinsipnya tidak bisa terlepas dari ketenagaan (SDM) yang ada, khususnya tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar dan berkompeten dalam bidang kajian masing-­masing. Program Studi Administrasi Bisnis saat ini memiliki dosen dan tenaga administrasi yang cukup handal untuk melayani para mahasiswa. Jumlah dosen Program Studi Administrasi Bisnis yang berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 sebanyak 11 orang merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan program studi Administrasi Bisnis kedepan.

1. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah peminat masuk Program Studi Administrasi Bisnis setiap tahun selalu meningkat. Karena merupakan program studi yang baru berdiri, maka Program Studi Administrasi Bisnis belum menghasilkan lulusan. Kedepan, para Alumni diharapkan dapat bekerja di instansi pemerintahan dan swasta yang ada di Kalimantan khususnya dan di Inonesia umumnya. Keberadaan lulusan nantinya diharapkan dapat menjadi pusat atau sumber informasi peluang kerja bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis yang ada.

1. Sistem Pendidikan dan Kurikulum

Kredibilitas Program Studi Administrasi Bisnis cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan sistem penjaminan mutu yang telah berjalan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar, disamping jumlah tenaga pengajar dengan bidang ilmu sesuai prodi yang perlu ditingkatkan guna efektivitas implementasi sistem pendidikan bisnis dan pelaksanaan kurikulum dengan lebih optimal.

1. Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

Modernisasi kampus merupakan sebuah prasyarat bagi pencapaian tujuan yang diharapkan. Termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Namun, faktor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif.

Program Studi Administrasi Bisnis memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium komputer. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi sistem pembelajaran, ruang perpustakaan, ruang baca dan lobi mahasiswa, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien.

1. Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Program Studi Administrasi Bisnis ditunjang dengan anggaran dari DIPA Program Studi Administrasi Bisnis yaitu dari SPP mahasiswa. Dari anggaran yang ada tahun 2011 sebagian besar dapat direalisasi dengan baik yang mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan dan program Prodi Administrasi Bisnis sebagian besar dapat berjalan dengan baik.

1. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal.

1. **MASALAH YANG DIHADAPI**
2. Dosen dan Pegawai

Sumber daya manusia yang mengelola masih relatif terbatas, baik keahlian/skill maupun kompetensinya khususnya dalam bidang IT. Rendahnya persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbangnya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja Program Studi Administrasi Bisnis.

Jumlah dosen Program Studi Administrasi Bisnis yang berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 dengan bidang ilmu sesuai prodi sebanyak 6 orang merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis. Tetapi, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenangan itu tidak dapat dikonsolidasi, Program Studi Administrasi Bisnis akan menghadapi sebuah paradox: yakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis. Dengan demikian, Program Studi Administrasi Bisnis menghadapi gangguan dalam sistem pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Persoalan kompleks lainnya terkait dengan system penghargaan dan kendali kinerja pegawai, baik dosen maupun pegawai administrasi. Adanya Pengukuran Indeks Kinerja Dosen yang telah berjalan selama dua semester belum dibarengi dengan adanya sistem reward yang berkelanjutan.

1. Mahasiswa dan Lulusan

Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi dikarenakan berbagai faktor. Selain itu, adanya kompetisi yang semakin ketat menjadikan program Studi Administrasi Bisnis tidak mentargetkan lulusannya untuk dapat 100% bekerja di lembaga kerja pemerintah. Hal ini menunjukkan terbatasnya kesempatan kerja bagi lulusan Program Studi Administrasi Bisnis untuk menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil). Ciri kependudukan di Indonesia yang ditandai dengan besarnya prosentase kelompok usia muda berpengaruh terhadap peningkatan arus siswa pendaftar. Upaya Program Studi Administrasi Bisnis untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia hingga 20-25% terbentur pada keterbatasan kemampuan orang tua dan mahasiswa, serta kapasitas daya tampung dan pelayanan Program Studi Administrasi Bisnis. Dengan demikian, persoalan perluasan layanan dan daya tampung Program Studi Administrasi Bisnis untuk menjangkau perluasan penyelenggaraan program yang handal memerlukan perhatian serius dan perlu terus diupayakan.

1. Sistem Pendidikan dan Kurikulum

Implementasi sistem kredit semester pelatihan bisnis dan entrepreneurship yang belum mencapai beban belajar optimal. Kurikulum pendidikan belum integratif-interkonektif dan metode pembelajaran belum relevan. Selain itu, belum seimbangnya antara tuntutan kemajuan Program Studi Administrasi Bisnis dengan SDM yang ada, sehingga perlu digarap SDM yang ada, agar lebih maksimal;

* Agar tercapai masa studi yang singkat /lulusan 4 tahun perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih cepat tanpa meninggalkan aspek kualitas;
* Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (quality assurance) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.
* Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks dewasa ini mengharuskan perolehan dana penelitian sangat terbatas karena kurangnya proposal penelitian yang kompetitif.

1. Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar, terutama ruang-ruang perkuliahan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar, disamping implementasi sistem kredit semester pelatihan ketrampilan atau entrepreneurship yang belum mencapai beban belajar optimal.

Kecenderungan di atas diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang, yang antara lain disebabkan karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa miskin masih sangat menjadi andalan. Program penyelesaian kegiatan penanggulangan masalah sosial belum maksimal karena Program Studi Administrasi Bisnis belum mempunyai sarana dan fasilitas yang digunakan untuk menangani masalah sosial kemasyarakatan. Masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kenyamanan lingkungan kampus (WC, KM dan tempat parkir).

Program akademik yang berkaitan dengan SIA juga dipandang belum berjalan optimal, biarpun sudah ada server baru namun masih banyak kendala, khususnya setiap registrasi/Herrigistrasi sering tidak berfungsi dengan baik, sehingga menghambat pelayanan akademik kepada mahasiswa.

1. Keuangan

Program Studi Administrasi Bisnis dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, pendapatan Program Studi Administrasi Bisnis dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama. Selain itu juga terdapat beberapa masalah lainnya, diantaranya adalah:

* Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai.
* Belum adanya pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran.
* Masih ada sebagian kegiatan yang pelaksanaannya dipandang mendadak sehingga sulit untuk memprediksi permintaan uang persediaan pada bagian keuangan pusat.
* Bahwa dalam mempertanggungjawabkan keuangan perlu adanya bukti-bukti pengeluaran keuangan.

1. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Presentasi publikasi hasil penelitian bidang sosial kemasyarakatan dirasa masih relatif kurang maksimal karena disamping budaya penelitian kurang maksimal tidak semua jurusan/prodi mempunyai jurnal penelitian, untuk itu perlu digalakan budaya menulis dan meneliti dikalangan dosen dan mahasiswa di lingkungan.

1. **LANGKAH-LANGKAH YANG TELAH DIAMBIL DALAM MENGATASI MASALAH**
2. Dosen dan Pegawai

Adanya tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa yang memungkinkan Program Studi Administrasi Bisnis dapat memacu akselerasi pengembangan kualitas SDM-nya.

1. Mahasiswa dan Lulusan

Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi dikarenakan berbagai faktor, sehingga mengharuskan Program Studi Administrasi Bisnis melakukan revitalisasi sistem komunikasi dan informasinya.

Terbatasnya kesempatan kerja bagi lulusan Program Studi Administrasi Bisnis untuk menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil), sehingga diperlukan adanya penguatan pelatihan ketrampilan atau entrepreneurship secara sistematis dan intensif pasca perkuliahan sebelum terjun ke masyarakat.

1. Sistem Pendidikan dan Kurikulum

Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi masalah masih relatif sedikitnya bahan ajar dan hand out ataupun masih ada dosen yang kurang familiar dalam penggunaan IT adalah sebagai berikut: (a) Melaksanakan workshop dan pelatihan pembuatan SAP, Silabus dan bahan ajar, (b) Menyediakan ruangan khusus bagi para dosen untuk bisa sering berdiskusi, serta (c) Menyediakan fasilitas internet gratis.

1. Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi

* Memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.
* Menyediakan tenaga kerja khusus cleaning service yang terampil dikarenakan masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus (WC, KM dan tempat parkir).
* Adanya koordinasi yang lebih intensif antara Program Studi Administrasi Bisnis dengan Pusat Komunikasi Sistem Informasi maupun Bagian Akademik Pusat Administrasi Perguruan Tinggi sehingga kendala yang dihadapi dapat diatasi.

1. Keuangan

* Perlu dipikirkan ke depan untuk menjalin link ke luar negeri dikarenakan belum adanya pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran.
* Perlu koordinasi sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan dengan cara mengajukan TOR, dikarenakan masih ada sebagian kegiatan yang pelaksanaannya dipandang mendadak sehingga sulit untuk memprediksi permintaan uang persediaan pada bagian keuangan pusat.
* Bahwa dalam mempertanggungjawabkan keuangan perlu adanya bukti-bukti pengeluaran keuangan, untuk itu setiap ada kegiatan disamping melaporkan hasil kegiatan kepada dekan juga dilengkapi bukti-bukti pengeluaran uang disertai dengan nota atau bukti pengeluaran lain yang sah.

1. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Digalakannya budaya menulis dan meneliti dikalangan dosen dan mahasiswa di lingkungan, dikarenakan presentasi publikasi hasil penelitian bidang sosial kemasyarakatan dirasa masih relatif kurang maksimal karena disamping budaya penelitian kurang maksimal tidak semua jurusan/prodi mempunyai jurnal penelitian.

**D. RENCANA PENGEMBANGAN**

Rencana Pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis adalah:

1. Implementasi dan Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Administrasi Bisnis.
2. Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Administrasi Bisnis.
3. Perumusan program kerja dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.
4. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.
5. Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Program Studi Administrasi Bisnis.
   1. Evaluasi tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil
   2. Evaluasi struktur organisasi agar efisien.
   3. Penyiapan dan pengembangan Karakteristik kepemimpinan yang efektif.
   4. Peningkatan kualitas pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Sekolah Tinggi
   5. Evaluasi dan optimalisasi keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.
   6. Penyusunan dan implementasi standar mutu.
6. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan Program Studi Administrasi Bisnis.
   * + - 1. Penyusunan dokumen dan implementasi sistem penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.
         2. Evaluasi penerimaan mahasiswa baru reguler dan non reguler
         3. Evaluasi Motivasi penerimaan mahasiswa transfer
         4. Peningkatan rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK
         5. Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya.
7. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Program Studi Administrasi Bisnis.

Evaluasi Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap Program Studi Administrasi Bisnis

Pengembangan dan peningkatan mutu dosen tetap

Tugas belajar dosen

Mengembangkan tenaga dosen tetap

Evaluasi dan pengembangan tenaga kependidikan

1. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik Program Studi Administrasi Bisnis.
   1. Memberi dukungan kepada prodi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.
   2. melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.
   3. Menyediaan dukungan dalam bentuk: (1) kebijakan tentang suasana akademik jelas, (2) menyediakan sarana dan prasarana (3) dukungan dana yang cukup, (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan
2. Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju Program Studi Administrasi Bisnis yang mandiri.
   * + - 1. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) secara efisien
         2. Upaya pengembangan dana.
         3. Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini
         4. Perbaikan mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola Program Studi Administrasi Bisnis untuk keperluan PS.
         5. pengembangan prasarana oleh Fakultas/Sekolah tinggi untuk program studi
         6. Penyediaan Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Program Studi Administrasi Bisnis dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)
         7. Penyediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Program Studi Administrasi Bisnis dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).
         8. Aksesibilitas data dalam sistem informasi.
         9. Sosialisasi informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di Program Studi Administrasi Bisnis
         10. Pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen Program Studi Administrasi Bisnis dalam hal pendanaan.
3. Perluasan jaringan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan mitra kerja Program Studi Administrasi Bisnis
4. Peningkatan dana dan jumlah kegiatan penelitian
5. Pengembangan kegiatan penelitian
6. Peningkatan dana dan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
7. Pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat

RENCANA STRATEGIS

2012-2016

**Daftar Isi**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Halaman |
| Daftar Isi |  |
| Kata Pengantar |  |
| Bab 1: Pendahuluan |  |
| Bab 2: Metode Penyusunan |  |
| Bab 3: Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya |  |
| Bab 4: Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi |  |
| Bab 5: Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 |  |
| Bab 6: Penutup |  |

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

Beberapa tahun terakhir, dinamika perguruan tinggi terjadi begitu cepat. Perkembangan ini perlu dicermati agar Program Studi Administrasi Bisnis berkembang lebih adaptif terhadap lingkungannya. Pengembangan tersebut harus terus dilakukan merespon berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi. Tema-tema sentral yang berkembang dalam paradigma baru manajemen pendidikan tinggi dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 1996-2005 adalah: Kualitas, Akuntabilitas, Otonomi, Evaluasi Diri, dan Akreditasi. Adapun KPPTJP 2003-2010 adalah: *Higher Education Long Term Stra*tegy (HELTS) memuat isu-isu strategis: *Nation’s Competitiveness, Autonomy, dan Organizational Health.*

Periode 2008-2011, PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS telah menetapkan 5 (lima) arah pengembangan yaitu: ............... Untuk itu, Program Studi Administrasi Bisnis merumuskan suatu rencana strategis yang diharapkan dapat menjadi pedoman kerja organisasi.

**BAB II**

**METODE PENYUSUNAN**

Penyusunan dokumen Renstra Program Studi Administrasi Bisnisini didasarkan atas Peraturan Presiden RI nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional tahun 2004–2009. RPJM merupakan dasar penyusunan tahunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang memuat agenda yang akan menjadi dokumen dasar penyusunan Renstra di lingkup Program Studi Administrasi Bisnis. Disamping itu Renstra Program Studi Administrasi Bisnis ini akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (RK) Tahunan Program Studi Administrasi Bisnis dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Program Studi Administrasi Bisnis. Kedua rencana ini akan menjadi dasar penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) maupun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

**A. Pola Pikir Pengembangan PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS 2012 – 2016**

Pola pikir yang dipergunakan dalam penyusunan Renstra Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 ini dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategik (lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan) yang berkembang melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang menghasilkan beberapa pokok kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang dalam bidang pembangunan pendidikan. Analisis SWOT ini dilakukan dengan 7 standar akreditasi BAN. Berdasarkan visi, misi, tujuan (goals), keyakinan dasar (norma akademik), nilai-nilai dasar (norma budaya kerja), disusunlah sasaran strategik Program Studi Administrasi Bisnis. Setelah ditetapkan ukuran hasil berikut target yang ingin dicapai, maka dirumuskan inisiatif strategik dengan perspektif akreditasi BAN. Dari inisiatif strategik tersebut, dirumuskan program yang kemudian diturunkan dalam kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Selanjutnya pola pikir dapat dilihat pada Gambar 1. sebagai berikut.

|  |
| --- |
| **TRENDWATCHING**   1. Lingkungan Makro 2. Lingkungan Industri 3. Lingkungan Persaingan |

|  |
| --- |
| **SWOT ANALYSIS dengan 7 STANDAR AKREDITASI**   1. Analisis Eksternal: Peluang dan Ancaman 2. Analisis Internal: Kekuatan dan Keterbatasan |

|  |
| --- |
| **ENVISIONING**   1. Visi 2. Misi 3. Tujuan (Goals) 4. Keyakinan Dasar (Norma Akademik) 5. Nilai-Nilai Dasar (Norma Budaya Kerja) |

|  |
| --- |
| **SASARAN STRATEGIK & INISIATIF STRATEGIK**  **PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS** |

|  |
| --- |
| **PEMILIHAN/PERENCANAAN STRATEGIS**   1. Program (Outcomes) 2. Kegiatan (Outputs) 3. Indikator Kinerja Kunci (IKK) 4. Anggaran Berbasis Kinerja |

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis tahun 2011-2016 menggunakan perspektif beragam kinerja seperti *Balanced Scorecard*. Di dalam *Balanced Scorecard* logika Rencana Strategis Bisnis dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu:

**1. Perspektif Stakeholders**

Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan Program Studi Administrasi Bisnis dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi,

**2. Perspektif Keuangan**

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Program Studi Administrasi Bisnis dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif stakeholders,

1. **Perspektif Proses Internal**

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Program Studi Administrasi Bisnis dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif keuangan dan stakeholders,

1. **Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan**

Perspektif ini menggambarkan cara Program Studi Administrasi Bisnis mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, keuangan dan stakeholders.

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun kedepan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan Program Studi Administrasi Bisnis yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

1. Kerangka pengukuran kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.

1. Evaluasi kinerja

Tahapan ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

1. Analisis akuntabilitas kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan denganprogram dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis bisnisnya.

Kondisi ini mengharuskan mengevaluasi secara menyeluruh proses bisnisnya, termasuk renstra. Renstra yang disusun pada periode sebelumnya belum sepenuhnya mengarah pada strategi pencapaian seluruh standar kinerja yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Badan Akreditasi Nasional (BAN) mempersyaratkan tujuh standar kinerja, yang meliputi:

# Standar 1. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur fikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan.

Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (“*platitude*”). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

# Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good university Mulawarmannce*” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system)* dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

# Standar 3. Mahasiswa Dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program Studi Administrasi Bisnis harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program Studi/jurusan harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program Studi Administrasi Bisnis harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program Studi Administrasi Bisnis harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

1. **Standar 4. Sumber Daya Manusia**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan Program Studi Administrasi Bisnis, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program Studi Administrasi Bisnis harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

# Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

# Standar 6. Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

# Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program Studi Administrasi Bisnis harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Dengan mempertimbangkan optimalisasi implementasi renstra dan karakteristik perguruan tinggi, maka mempertajam empat perspektif *Balanced Scorecard* tersebut menjadi tujuh perspektif di atas.

|  |  |
| --- | --- |
| **Perspektif Balanced Scorecard** | **Perspektif Akreditasi** |
| Keuangan | Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi |
| Pelanggan | 1. Mahasiswa Dan Lulusan 2. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama |
| Proses Internal | 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian 2. Tata Pamong, Kepemimpina, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu 3. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik |
| Pembelajaran dan Pertumbuhan | Sumber Daya Manusia |

**C. Sistematika Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis 2012 – 2016**

Dokumen Renstra Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 ini mengacu pada:

1. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap instansi pemerintah sampai dengan tingkat eselon II mempunyai Perencanaan Strategik tentang program-program utama yang akan dicapai selama 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan.

Perencanaan strategik yang dimaksud mencakup :

(1) Uraian tentang visi, misi, strategi dan faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi;

(2) uraian tentang tujuan, sasaran dan aktivitas organisasi;

(3) Uraian tentang cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

1. Peraturan Presiden RI nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional tahun 2004–2009 dimana dalam Bab 35 Kaidah Pelaksanaan pada butir 2 disebutkan bahwa Kementerian, departemen, lembaga pemerintah non departemen berkewajiban untuk menyusun rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009 yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

Dengan berdasar pada kedua hal di atas maka sistematika penulisan Renstra Program Studi Administrasi Bisnis adalah sebagai berikut:

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1: Pendahuluan

Bab 2: Metode Penyusunan

Bab 3: Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Bab 4: Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi

Bab 5: Rencana Strategis 2012-2015

Bab 6: Penutup

**D. Asumsi-Asumsi**

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis menggunakan berbagai asumsi. Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis tahun 2012–2016 didasarkan pada asumsi yang bersifat makro dan mikro yang dapat diidentifikasi.

Asumsi makro yang telah diidentifikasi oleh Program Studi Administrasi Bisnis adalah:

1. Pertumbuhan Ekonomi,
2. Tingkat Inflasi,
3. Nilai tukar rupiah,
4. Pertumbuhan penduduk,

Asumsi mikro yang dapat kami identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan minat mahasiswa
2. Tingkat kelulusan mahasiswa

**BAB III**

**EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA**

1. **Tingkat Capaian Tujuan**

Kinerja birokrasi pelayanan publik seperti halnya di Program Studi Administrasi Bisnis menjadi isu kebijakan yang makin strategis karena perbaikan kinerja birokrasi memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan ekonomi dan politik. Perbaikan kinerja birokrasi pelayanan di Program Studi Administrasi Bisnis diharapkan akan meningkatkan *image* Program Studi Administrasi Bisnis di mata masyarakat karena dengan kualitas pelayanan yang semakin baik, maka kepuasan dan kepercayaan masyarakat bisa dibangun.

**URAIAN HASIL YANG TELAH DICAPAI PRODI SELAMA INI**

Dalam upaya mewujudkan perbaikan kinerja sivitas akademika Program Studi Administrasi Bisnis, berbagai hasil telah dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi bidang akademik, ketenagaan, fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, kerjasama nasional dan internasional, serta pembiayaan.

Berdasarkan data yang terhimpun dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) terungkap bahwa seluruh program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Berdasarkan seperangkat indikator yang telah dirumuskan diperoleh nilai rata-rata pencapaian tujuan sebesar 100% (skala nilai capaian 0-100), dan ini tergolong kategori “Berhasil”. Namun di lain pihak, disadari masih ditemukan beberapa persoalan yang perlu penanganan secara lebih sistematis, terutama yang berkaitan dengan permasalahan berikut:

1. Pengembangan SDM yang memiliki daya dukung terhadap peningkatan kinerja;
2. Peningkatan mutu pendidikan sesuai ketentuan perundangan baru dalam kerangka penguatan daya saing lulusan;
3. Peningkatan wawasan keilmuan, kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi sosial, sebagai dasar untuk membangun budaya kerja Program Studi Administrasi Bisnis korporat (*corporate culture)*;
4. Peningkatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
5. Peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan dan kenyamanan untuk mewujudkan kehidupan kampus yang edukatif dan ilmiah;
6. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri/swasta dan lembaga pemerintah, dalam dan luar negeri untuk memperkuat citra keilmuan Program Studi Administrasi Bisnis;
7. Penggalian dana dari berbagai sumber, baik konvensional maupun inkonvensional;
8. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan;
9. Perluasan informasi kesempatan kerja bagi lulusan;
10. Peningkatan kemampuan lobi dan pemanfaatan peluang pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
11. **Kondisi Obyektif Yang Dihadapi Dan Upaya Pemecahannya**

Program Studi Administrasi Bisnis dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, pendapatan Program Studi Administrasi Bisnis dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama. Jumlah peminat masuk Program Studi Administrasi Bisnis setiap tahun selalu meningkat merupakan alasan perlunya program studi ini untuk terus berkembang.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar, terutama ruang-ruang perkuliahan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar, disamping jumlah tenaga pengajar dengan bidang ilmu sesuai prodi yang perlu ditingkatkan guna efektivitas pengelolaan prodi dan aktivitas belajar mengajar di kampus.

Kecenderungan di atas diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang, yang antara lain disebabkan Karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa miskin masih sangat menjadi andalan.

Upaya pengembangan lowongan kerja paroh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha ditingkat fakultas maupun prodi, sesungguhnya, merupakan sebuah alternatif mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha tersebut terkendala oleh modal yang besar dan kebutuhan tenaga pengelola yang handal.

Ciri kependudukan di Indonesia yang ditandai dengan besarnya prosentase kelompok usia muda berpengaruh terhadap penignkatan arus siswa pendaftar. Upaya Program Studi Administrasi Bisnis untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia hingga 20-25% terbentur pada keterbatasan kemampuan orang tua dan mahasiswa, serta kapasitas daya tampung dan pelayanan Program Studi Administrasi Bisnis. Dengan demikian, persoalan perluasan layanan dan daya tampung Program Studi Administrasi Bisnis untuk menjangkau perluasan penyelenggaraan program yang handal memerlukan perhatian serius dan perlu terus diupayakan.

Dalam kaitan itu, modernisasi kampus merupakan sebuah prasyarat bagi pencapaian tujuan yang diharapkan. Termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Namun, faktor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif.

Jumlah dosen Program Studi Administrasi Bisnis yang berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 sebanyak 6 orang merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis. Tetapi, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Perlunya menambah dosen dengan kualifikasi akademik sesuai prodi juga sangat mendesak guna meningkatkan layanan akademik dan proses belajar mengajar yang lebih baik. Pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis memerlukan dukungan dari SDM yang memiliki visi keilmuan yang sama untukmengembangkan disiplin ilmu Administrasi Bisnis. Dengan demikian, Program Studi Administrasi Bisnis menghadapi kelemahan dan hal SDM yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Persoalan kompleks lainnya terkait dengan sistem penghargaan dan kendali kinerja pegawai, baik dosen maupun pegawai administrasi. Adanya Pengukuran Indeks Kinerja Dosen yang telah berjalan selama dua semester belum dibarengi dengan adanya sistem reward yang berkelanjutan. Hal ini disebabkan dukungan pendanaan yang masih sangat minim.

Program Studi Administrasi Bisnis sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut di atas. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui pemanfaatan potensi yanga ada dengan cara menjual potensi yang dimiliki Program Studi Administrasi Bisnis atau peningkatan kerja sama dengan mitra usaha dan membuka usaha baru. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan selama tiga tahun mendatang yang didukung oleh modernisasi manajemen kampus tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

1. **Hambatan dan Pemecahan**
2. Program penyelesaian kegiatan penanggulangan masalah sosial belum maksimal karena Program Studi Administrasi Bisnis belum mempunyai sarana dan fasilitas yang digunakan untuk menangani masalah sosial kemasyarakat Untuk itu kedepan harus memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan;
3. Belum adanya pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran. Hal ini perlu dipikirkan ke depan untuk menjalin link ke luar negeri.
4. Masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kebersihan lingkungan kampus (WC, KM dan tempat parkir), untuk itu ke depan perlu ditinjau kembali kontrak kerja dengan rekanan mengenai cleaning service dengan cara swakelola;
5. Belum seimbangnya antara tuntutan kemajuan Program Studi Administrasi Bisnis dengan SDM yang ada, sehingga perlu digarap SDM yang ada dan menambah SDM baru sesuai kualifikasi program studi agar lebih maksimal;
6. Agar tercapai masa studi yang singkat /lulusan 4 tahun perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih cepat tanpa meninggalkan aspek kualitas;
7. Sumber daya manusia yang mengelola masih relatif terbatas, baik keahlian/skill maupun kompetensinya khususnya dalam bidang IT.
8. Program akademik yang berkaitan dengan SIA juga dipandang belum berjalan optimal, biarpun sudah ada server baru namun masih banyak kendala, khususnya setiap registrasi/Herrigistrasi sering tidak berfungsi dengan baik, sehingga menghambat pelayanan akademik kepada mahasiswa. Untuk itu perlu koordinasi yang lebih intensif antara fakultas/prodi dengan Pusat Komunikasi Sistem Informasi maupun Bagian Akademik Pusat Administrasi Perguruan Tinggi sehingga kendala yang dihadapi dapat diatasi.
9. **Aspek Keuangan**

Pengelolaan keuangan bagi penyelenggaraan pendidikan pada Prodi Administrasi Bisnis diatur berdasarkan sistem keuangan yang diterapkan ditingkat universitas. Di tingkat pusat wewenang pengelolaan keuangan ada di Badan Pelaksana Harian (BPH) dan universitas (Rektor). BPH bertanggung jawab dalam pengelolaan dan untuk pembangunan gedung beserta isinya, peralatan laboraturium, studi lanjut dosen dan karyawan, yang bersumber dari Dana Pengembangan Pendidikan yang ditarik dari mahasiswa baru.

Sementara Universitas bertanggung jawab dalam pengelolaan dana untuk kegiatan operasional tridharma yang bersumber dari SPP mahasiswa. Terkait dengan pembangunan gedung yang menjadi tanggung jawab BPH, prodi ikut terlibat dalam perencanaan tata ruang dosen, perkuliahan, dan laboratorium.

Dana yang bersumber dari SPP dipergunakan untuk kegiatan operasional tridharma, sebagian dikelola secara terpusat oleh Unversitas dan sebagian oleh Fakultas. Dana yang dikelola oleh universitas digunakan untuk menggaji dosen dan karyawan, pemeliharaan gedung, penyelenggaraan kuliah dan ujian, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan fakultas berwenang mengelola dana untuk kegiatan operasional di fakultas dan unit kerja yang ada dibawahnya seperti prodi dan laboratorium. Besarnya dana yang dikelola fakultas ditentukan berdasarkan rencana anggaran yang diajukan fakultas dan persetujuan universitas.

Secara internal fakultas membagi sebagian wewenang pengelolaan dana pada unit kerja masing-masing, seperti program studi dan laboratorium. Program studi diberi wewenang untuk mengelola dana kuliah umum, pengembangan program studi, pengiriman utusan pelatihan, seminar/lokakarya, pengembangan kegiatan akademik, pembuatan *handout*/bahan ajar, dan pengembangan mahasiswa prodi. Sedangkan laboratorium diberi wewenang mengelola dana operasional praktikum, pembelian alat/ bahan praktikum, dan pengembangan *handout* praktikum.

Selain itu , program studi dan laboratorium juga dapat memanfaatkan dana yang bersumber dari lembaga di luar perguruan tinggi, seperti dana penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, dan studi lanjut, baik yang bersumber dari Dirjen Dikti Departemen Pedidikan Nasional maupun dari Lembaga Penelitian (Lemlit) Unmul maupun dari sumber lain sebagai hasil kerjasama.

Setiap membuat rencana atau rancangan anggaran yang akan disahkan oleh bagian keuangan, setiap Program Studi diajak rapat untuk menentukan program kerja dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh prodi selama 1 tahun kedepan sehingga bagian keuangan dalam membuat rancangan anggaran dapat menentukan pos keuangan sesuai program kerja dan kebutuhan Prodi setiap tahunnya. Penentuan Program kerja, Prodi melibatkan hampir seluruh pengelola Program Studi seperti ketua prodi, sekretaris prodi, staff akademik, dosen dan laboran.

**BAB IV**

**ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI-ASUMSI**

Universitas Mulawarman Samarinda adalah salah satu universitas negeri pertama dan tertua di Samarinda. Keberadaan Program Administrasi Bisnis sebagai salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman didirikan pada Tahun 2008 dengan diterbitkannya SK Dikti Nomor: 2206/D/T/2008 tanggal 15 Juli 2008 sebagai bentuk pengembangan dan pemenuhan peluang kebutuhan pasar baik pada masa itu maupun selanjutnya. Sebelumnya Prodi Administrasi Bisnis bernama Administrasi Niaga, namun sejak 2011 berganti nama menjadi Prodi Administrasi Bisnis sesuai dengan SK Dikti Nomor 3014/E.2.2/2011 tanggal 24 Mei 2011 tentang Perubahan Nomenklatur dan Gelar Akademik Prodi Administrasi Niaga menjadi Administrasi Bisnis.

Program Studi Administrasi Bisnis ini mempunyai orientasi visi, misi, sasaran, dan tujuan yang diharapkan tidak hanya mampu memberikan *output* yang sesuai dengan standar akademik yang ditentukan, tetapi juga mampu memenuhi kualifikasi pasar kerja yang kelak akan memanfaatkan *output* itu, baik di kalangan masyarakat di kalangan Regional maupun Nasional.

Untuk menjawab kebutuhan pasar sekaligus dimilikinya kecakapan akademik yang ditentukan, maka **visi** yang diemban oleh Prodi administrasi Bisnis adalah *“Menjadikan program studi Administrasi Bisnis pada tahun 2016 sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi berstandar nasional berlandaskan pada tridharma perguruan tinggi dengan semangat entrepreneur”*. Dengan cara ini, diharapkan *output* yang dihasilkan berupa sarjana administrasi Bisnis yang tidak hanya mempunyai kemampuan yang memadai. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi Program Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan diri menjadi program studi yang terakreditasi dan berstandar mutu nasional
2. Mengembangkan program pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan manajerial, jiwa kewirausahaan dan perilaku etis yang berorientasi dan relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.
3. Meningkatkan mutu penelitian dosen yang relevan dengan perkembangan ilmu administrasi bisnis serta berguna bagi kehidupan masyarakat.

Adapun sebagai tujuan dan sasaran dari penyelenggaraan Program Administrasi Bisnis ini adalah:

***Tujuan:***

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan di bidang administrasi bisnis.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneur (kreatif, inovatif) yang berperilaku etis.
3. Menghasilkan penelitian yang relevan dengan pengembangan ilmu administrasi bisnis yang aplikatif di masyarakat.

Untuk mewujudkan hal ini, seluruh aspek dalam konsep Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dikelola dan diarahkan untuk memberikan kontribusi bagi terciptanya sebuah aktivitas pendidikan yang selalu meningkat dari hari ke hari, serta mampu menjawab persoalan-persoalan empirik yang ada. Oleh karena itu, untuk penguatan aspek Tri Dharma perguruan tinggi dilakukan aktivitas-aktivitas yang bersifat inovatif, kompetitif, dan komprehensif.

Dalam hal penguatan proses pendidikan dan pengajaran dilakukan aktivitas-aktivitas yang meliputi evaluasi kualitas dan evaluasi kurikulum, pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti seminar, *workshop*, dan pelatihan, melengkakapi dan menyempurnakan sarana dan prasarana perpustakaan, laboratorium, maupun sarana dan prasarana belajar lainnya. Sedangkan pada aspek penelitian, penyempurnaan dan upaya-upaya konstruktif yang dilakukan adalah melaksanakan penelitian-penelitian dengan topik-topik yang relevan dengan pengembangan prodi. Selain itu, untuk memperoleh dana penelitian Prodi mendorong agar dosen aktif mencari ke luar Unmul, selain dana yang disediakan oleh universitas seperti ke DPRD Provinsi, Kabupaten/Kota dan lainnya yang disediakan setiap tahun untuk dosen yang mempunyai topik-topik penelitian aktual dan berkualitas. Selanjutnya, hasil penelitian itu diseminarkan dengan maksud mendapatkan masukan dari berbagai pihak, sekaligus sebagai evaluasi dan sosialisasi.

Di bidang pengabdian masyarakat, yang merupakan aspek ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilakukan pemilahan dan pemilihan persoalan-persoalan dan isu-isu yang dianggap relevan dengan konteks akademik dan bidang ampuan, tanpa mengabaikan visi dan misi yang ada. Kegiatan ini dilakukan selain sebagai bentuk pengamalan ilmu yang dimiliki sekaligus sebagai upaya menjalin relasi-relasi sosial yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi terwujudnya sebuah institusi pendidikan yang berkualitas dan memiliki kepekaan sosial. Adapun bentuk-bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi seminar, pelatihan, kursus-kursus dan lainnya, yang diberikan kepada masyarakat atau institusi yang membutuhkan, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Untuk ini Prodi juga mendorong agar dosen melakukan kerja sama dengan lembaga baik intra kampus maupun ekstra kampus.

Visi, misi, sasaran, dan tujuan hanya akan menjadi konsep yang indah, ideal, dan tidak terwujud dalam realitas empirik, manakala tidak didukung oleh faktor-faktor lainnya. Untuk itu, dukungan dari faktor-faktor lain mutlak diperlukan. Faktor-faktor itu antara lain adalah struktur organisasi yang jelas, transparan, efektif dan efisien, serta didukung oleh personil yang memiliki kecakapan, etos kerja, loyalitas yang tinggi, dan mekanisme kerja yang jelas, sistematis, serta tidak birokratis. Selain itu juga diperlukan pengelolaan lembaga yang terbuka dengan disertai pemberian kebebasan kepada seluruh staf untuk mengembangkan potensi diri secara optimal, sumber dana yang rasional dan terukur, serta dukungan dari tenaga administratif, sehingga kinerja institusi bisa lebih optimal.

Jumlah mahasiswa sampai dengan tahun akademik 2011/2012 adalah **133** orang mahasiswa dengan komposisi latar belakang mahasiswa sebagian besar adalah lulusan SMK dengan latar belakang sosial ekonomi bervariasi menempati semua tingkatan namun mayoritasnya adalah menengah ke bawah yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Propinsi Kalimantan Timur dan sekitarnya.

Desain kurikulum program Administrasi Bisnis merupakan implementasi dari visi, misi dan sasaran tujuan yang secara operasional dilakukan dalam kerangka menghasilkan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama, yakni kompetensi paedagogis, profesional, kepribadian dan sosial. Sistem perkuliahan yang berlaku di program Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman adalah Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengelaman belajar dan beban penyelenggaraan program. Sementara itu semester adalah satu waktu kegiatan yang terdiri atas 12-16 minggu (pertemuan), termasuk kegiatan penilaian. Satuan kredit semester adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 1,5 jam perkuliahan dan praktek. Program ini mempunyai beban studi sebanyak 146 sks yang dijadwalkan dalam 7 (Tujuh) semester dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya 8 – 14 semester.

Berbagai sarana dan prasarana perkuliahan termasuk fasilitas pendukung lainnya sudah tersedia, seperti micro teaching, perpustakaan, ruang kuliah, laptop, LCD/infocus, dan lain-lain. Selain itu tersedia fasilitas lainnya seperti internet, mushola kampus, laboratorium, sarana olah raga dan lain-lain.

Pengelolaan dana program studi pada dasarnya terpusat ke Universitas yang meliputi dana SPP, DPF, regrestrasi, KKN, dan wisuda/yudisium. Secara operasional penggunaan dana tersebut diatur dalam surat ketetapan Rektor.

Struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman disusun berdasarkan Statuta Universitas Mulawarman. Struktur ini didesain untuk menjawab tantangan dan peluang yang dihadapi Program Studi Administrasi Bisnis dalam mengimplementasiakan visi, misi, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Program studi ini belum meluluskan sarjana mengingat waktu operasionalnya baru berjalan sekitar 3 tahun.

Dosen dan mahasiswa telah melaksanakan tri darma perguruan tinggi yang meliputi karya ilmiah yang diterbitkan melalui buku refrensi, penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat. Program ini terselenggara baik secara institusi dan juga secara mandiri serta berkat kerjasama dengan institusi terkait.

**BAB V**

**RENCANA STRATEGIS 2012-2016**

1. **Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

Program Studi Administrasi Bisnis merupakan salah satu dari tiga belas program studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan delapan puluh dua program studi yang ada di lingkungan Universitas Mulawarman

*Visi* yang dimiliki oleh Program Studi Administrasi Bisnis sejalan dan mendukung tercapainya visi Universitas Mulawarman, yakni “Menjadikan Program Studi Administrasi Bisnis pada tahun 2016 sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi berstandar nasional berlandaskan pada tridharma perguruan tinggi dengan semangat entrepreneur.”

*Misi:* Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan diri menjadi program studi yang terakreditasi dan berstandar mutu nasional
2. Mengembangkan program pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan manajerial, jiwa kewirausahaan dan perilaku etis yang berorientasi dan relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.
3. Meningkatkan mutu penelitian dosen yang relevan dengan perkembangan ilmu administrasi bisnis serta berguna bagi kehidupan masyarakat.

Tujuan adalah:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan Pertama | Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan di bidang administrasi bisnis.  . | Dengan tujuan pertama ini diharapkan Prodi Administrasi Bisnis mampu menjadi institusi yang kredibel dengan mendorong kesehatan organisasi melalui tata pamong (good Mulawarmannce), kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan proses penjaminan mutu yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga memberi manfaat yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan  Prodi juga diharapkan mampu mendorong peningkatan implementasi sistem perekrutan, pengembangan prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelayanan kepada mahasiswa, upaya penempatan lulusan, dan evaluasi lulusan dan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik. |
| Tujuan Kedua | Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneur (kreatif, inovatif) yang berperilaku etis. | Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar kualitas berkesinambungan. Tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan nilai organisasi yang dapat dilihat meningkatnya pembiayaan, sarana dan prasarana serta peran sistem informasi untuk menghasilkan output yang memiiki nilai lebih dan siap memberikan sumbangsihnya bagi kehidupan bangsa yang lebih baik. |
| Tujuan Ketiga | Menghasilkan penelitian yang relevan dengan pengembangan ilmu administrasi bisnis yang aplikatif di masyarakat. | Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidingan melalui sistem monitoring dan evaluasi untuk memenuhi kualifikasi akademik dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Dengan tujuan ini diharapkan terjadi peningkatan produktivitas dan mutu hasil penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) |

Sasaran mutu dan Sasaran Strategis

|  |  |
| --- | --- |
| **Sasaran Mutu Pertama** | **Sasaran Strategis** |
| Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian . | * 1. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi Administrasi Bisnis.   2. Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Administrasi Bisnis oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal* *stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Sasaran Mutu Kedua** | **Sasaran Strategis** |
| Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu. | * 1. Terlaksananya tata pamong yang menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu:  1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil    1. Struktur organisasi. Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya.    2. Kepemimpinan Program Studi Administrasi Bisnis yang memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.    3. Sistem Pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Administrasi Bisnis yang mencakup: *planning, organizing*, *staffing, leading, controlling,* operasi internal dan eksternal.    4. Berjalannya secara efisien dan efektif unit pelaksana penjaminan mutu. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Sasaran Mutu Ketiga** | **Sasaran Strategis** |
| Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan | 1. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya. 2. Peningkatan rata-rata masa studi lulusan dan IPK rata-rata, upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan. |

| **Sasaran Mutu Keempat** | **Sasaran Strategis** |
| --- | --- |
| Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia | 1. Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya Program Studi Administrasi Bisnis dalam menambah jumlah dan mengembangkan kualitas tenaga dosen tetap. 2. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan |

|  |  |
| --- | --- |
| **Sasaran Mutu Kelima** | **Sasaran Staretgis** |
| Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik | 1. Peningkatan peran dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola yang lebih berkualitas. 2. Peningkatan peran dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran 3. Peningkatan peran Program Studi, Fakultas dan Universitas Mulawarman dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Sasaran Mutu Keenam** | **Sasaran Strategis** |
| Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi | 1. Sumber dana: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan. 2. Sarana: nilai investasi yang telah dilakukan dalam tiga tahun terakhir serta rencana investasi dalam lima tahun ke depan*.* 3. Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya 4. Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Sasaran Mutu Ketujuh** | **Sasaran Startegis** |
| Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama | 1. Meningkatkan kegiatan penelitian yang mencakup banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian 2. Meningkatkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat 3. Meningkatkan kegiatan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi |

Strategi pencapaiannya adalah:

| **Sasaran** | **Strategi Pencapaiannya** |
| --- | --- |
| **Sasaran Pertama**  Implementasi dan Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Administrasi Bisnis | 1. Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi Administrasi Bisnis 2. Perumusan program kerja dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. 3. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait. |
| **Sasaran Kedua**  Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Prodi Administrasi Bisnis | 1. Evaluasi tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil 2. Evaluasi struktur organisasi agar efisien. 3. Penyiapan dan pengembangan Karakteristik kepemimpinan yang efektif. 4. Peningkatan kualitas pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Universitas 5. Evaluasi dan optimalisasi keberadaan dan efektifitas unit pelaksana penjaminan mutu. 6. Penyusunan dan implementasi standar mutu. |
| **Sasaran Ketiga**  Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan Prodi Administrasi Bisnis | 1. Penyusunan dokumen dan implementasi sistem penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten. 2. Evaluasi penerimaan mahasiswa baru reguler dan non reguler 3. Evaluasi Motivasi penerimaan mahasiswa transfer 4. Peningkatan rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK 5. Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya. |
| **Sasaran Keempat**  Peningkatan kualitas sumber daya manusia Prodi Administrasi Bisnis | * 1. Evaluasi kecukupan dan kualifikasi dosen tetap Prodi Administrasi Bisnis.   2. Pengembangan dan peningkatan mutu dosen tetap   3. Tugas Belajar Dosen   4. Mengembangkan tenaga dosen tetap   5. Evaluasi dan pengembangan tetap Kependidikan   6. Evaluasi dan pengembangan tenaga kependidikan |
| **Sasaran Kelima**  Evaluasi dan pengembangan Kurikulum, pembelajar dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik Prodi Administrasi Bisnis | 1. Melaksanakan penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum 2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran 3. Menyediakan dukungan dalam bentuk :   (1) kebijakan tentang suasana akademik jelas  (2) menyediakan sarana dan prasarana  (3) dukungan dana yang cukup  (4) kegiatan akademik di dalam dan diluar kelas yang mendorong interaksi akademik antaradosen dan mahasiswa untuk pengembangkan perilaku kecendikiawanan. |
| **Sasaran Keenam**  Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju Prodi Administrasi Bisnis yang mandiri. | 1. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) secara efisien 2. Upaya pengembangan dana. 3. Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini 4. Perbaikan mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola Prodi Administrasi Bisnis untuk keperluan PS. 5. pengembangan prasarana oleh Fakultas/Sekolah tinggi untuk program studi 6. Penyediaan Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Prodi Administrasi Bisnis dalam proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning*, perpustakaan, dll.) 7. Penyediaan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Prodi Administrasi Bisnis dalam administrasi (akademik, bisnis, personil, dll.). 8. Aksesibilitas data dalam sistem informasi. 9. Sosialisasi informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di Prodi Administrasi Bisnis 10. Pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen Prodi Administrasi Bisnis dalam hal pendanaan. |
| **Sasaran Ketujuh**  Perluasan jaringan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan mitra kerja Prodi Administrasi Bisnis | 1. Peningkatan dana dan jumlah kegiatan penelitian 2. Pengembangan kegiatan penelitian 3. Peningkatan dana dan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 4. Pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat |

**BAB VI**

**PENUTUP**

Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis tahun 2012-2016 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencan Bisnis dan Anggaran Tahunana. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indicator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Program Studi Administrasi Bisnis dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Pimpinan BLU.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Program Studi Administrasi Bisnis, serta dukungan dari Perguruan Tinggi dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Program Studi Administrasi Bisnis hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.

Samarinda , Januari 2012

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Adietya Arie Hetami, S.Sos, M.AB

**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**2012 – 2016**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**2012**

**KATA PENGANTAR**

Rencana Operasional (Renop) Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 yang merupakan acuan penting bagi pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis yang pada tahun 2012 ini genap berusia 4 tahun. Dalam usianya yang relatif muda ini, Program Studi Administrasi Bisnis segera menyingsingkan lengan maju dan mengasah semangat untuk menjadi program studi yang berstandar nasional dan mempelopori perkembangan ilmu Aministrasi Bisnis di pulau Kalimantan.

Renop ini sebagai salah satu dokumen perencanaan bertujuan untuk memberikan arah pembangunan Program Studi Administrasi Bisnis dalam kurun waktu lima tahun. Renop ini dapat diubah apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga menghadapi kendala besar untuk implementasi rencana strategis Program Studi Administrasi Bisnis.

Demikian Rencana Operasional Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 disusun untuk dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya. Semoga visi Program Studi Administrasi Bisnis menjadi program studi berkualitas dan bereputasi nasional dapat diwujudkan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

Samarinda, Januari 2012

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Adietya Arie Hetami, S.Sos, M.AB

**RENCANA OPERASIONAL**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**2012 - 2016**

Rencana Operasional (Renop) Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Program Studi Administrasi Bisnis 2012-2016 yang merupakan acuan penting bagi pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Renop ini sebagai salah satu dokumen perencanaan bertujuan untuk memberikan arah pembangunan Program Studi Administrasi Bisnis dalam kurun waktu lima tahun. Diharapkan Renop ini dapat digunakan untuk bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Indikator Kinerja Tambahan Program dan Kegiatan Program Studi Administrasi Bisnis.
2. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Program Studi Administrasi Bisnis.
3. Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian Program Studi Administrasi Bisnis.
4. Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) Program Studi Administrasi Bisnis.
5. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan (LAKIP) Program Studi Administrasi Bisnis.

**Visi Program Studi Administrasi Bisnis**

Disesuaikan....

**Misi Program Studi Administrasi Bisnis**

Disesuaikan....

**Tujuan Strategis**

1. Disesuaikan....

**Strategi Pengembangan**

**Arah Kebijakan Umum:**

* 1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMPT) yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara maksimal
  2. Menata pengelolaan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
  3. Memanfaatkan aset dan sumberdaya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada stakeholder berbasis ICT.

**Program, Indikator dan Sasaran Tahunan:**

* + - 1. **Tujuan Strategis Pertama:**

Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Program/Indikator** | **Sasaran** | | | | |
| **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi kepada pemangku kepentingan.   * Pembuatan brosur dan leaflet visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Administrasi Bisnis. * Penyebaran brosur dan leaflet visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Administrasi Bisnis. * Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Administrasi Bisnis melalui media Internet. * TV dan Radio. * Turba | ■  ■ | ■  ■ | ■ | ■ |  |
| 2 | Evaluasi visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran program studi.   * Workshop penyusunan blue print pengembangan akademik * Workshop evalusi visi misi strategi pencapaian |  |  |  |  | ■  ■ |

* + - 1. **Tujuan Strategis Kedua:**

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.

| **NO** | **Program/Indikator** | **Sasaran** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | Penyusunan Tata Pamong.   * Workshop Evaluasi Kelengkapan Tatapamong * Workshop Penyusunan dan Implementasi Job Deskripsi, SOP * Pembuatan kode etik dosen, pegawai, dan mahasiswa | ■ | ■ |  | ■ |  |
| 2 | Optimalisasi fungsi kepemimpinan PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS.   * Studi Banding Efektivitas Struktur Organisasi * Evaluasi dan Implementasi Hasil Studi Banding * Sosialisasi dan implementasi struktur organisasi yang baru (melalui SK Ketua PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS) |  |  |  |  |  |
| 3 | Optimalisasi sistem pengelolaan.   * Menjalin kerjasama dengan organisasi kemasyakatan, instansi/lembaga pemerintah dan swasta * Training Kepemimpinan * Training Interpersonal * Outbond * Public Speaking |  |  |  |  |  |
| 4 | Pelaksanaan Penjaminan mutu.   * Evaluasi kelengkapan planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal berjalan lebih efektif * Konsorsium dosen satu bidang ilmu |  |  |  |  |  |
| 5 | Penjaringan umpan balik.   * Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik dosen, mahasiswa, lulusan, pengguna |  |  |  |  |  |

* + - 1. **Tujuan Strategis Ketiga:**

Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.

| **NO** | **Program/Indikator** | **Sasaran** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa.   * Perlombaan/pertandingan tingkat SMA/SMK : (1) Lomba *bussiness plan*; (2) Lomba Karya Ilmiah; (3) Lomba debat. * Update website dan EPSBED * Mentoring Mata Kuliah |  |  |  |  |  |
| 2 | Efektivitas penerimaan mahasiswa non reguler. |  |  |  |  |  |
| 3 | Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.   * Pemberian insentif kepada mahasiswa berprestasi |  |  |  |  |  |
| 4 | Perbaikan layanan.   * Evaluasi SOP layanan mahasiswa |  |  |  |  |  |
| 5 | Perbaikan layanan.   * Survey kepuasan layanan prodi kepada mahasiswa. * Pertemuan mahasiswa-prodi. |  |  |  |  |  |

* + - 1. **Tujuan Strategis Keempat:**

Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Program/Indikator** | **Sasaran** | | | | |
| **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada Prodi/Fakultas.   * Pembuatan pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan |  |  |  |  |  |
| 2 | Upaya pengembangan dan peningkatan mutu dosen tetap.   * Sosialisasi sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. |  |  |  |  |  |
| 3 | Dosen yang tugas belajar |  |  |  |  |  |
| 4 | Upaya fakultas dalam mengembangkan tenaga dosen tetap |  |  |  |  |  |
| 5 | Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan.   * Pembuatan pedoman tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan * Pengumpulan laporan kinerja dosen. |  |  |  |  |  |

* + - 1. **Tujuan Strategis Kelima:**

Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.

| **NO** | **Program/Indikator** | **Sasaran** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | Memberi dukungan kepada prodi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.   * Review kurikulum dan silabus * Workshop Penyusunan pedoman penilaian mata kuliah * Workshop Penyusunan SAP * Penyusunan SAP * Pembuatan modul praktikum |  |  |  |  |  |
| 2 | Melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.   * Kuliah Umum |  |  |  |  |  |
| 3 | Menyediaan dukungan dalam bentuk: (1) kebijakan tentang suasana akademik jelas, (2) menyediakan sarana dan prasarana (3) dukungan dana yang cukup, (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.   * Membentuk tim supervisi dan SOP |  |  |  |  |  |

* + - 1. **Tujuan Strategis Keenam:**

Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.

| **NO** | **Program/Indikator** | **Sasaran** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| 1 | Peningkatan sumber dana Fakultas (Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan).   * Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat). * Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. * Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir. * Kecukupan dana yang diperoleh Fakultas/Sekolah Tinggi. * Upaya pengembangan dana. |  |  |  |  |  |
| 2 | Peningkatan Sarana (nilai investasi yang telah dilakukan dalam tiga tahun terakhir serta rencana investasi dalam lima tahun ke depan).   * Peningkatan jumlah dan nominal penelitian |  |  |  |  |  |
| 3 | Peningkatan Prasarana (mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya).   * Penambahan ruangan * Perbaikan SIA * Penambahan tenaga SIA * Perbaikan dan Perawatan Jaringan Hotspot |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengembangan Sistem Informasi.   * Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Prodi/Fakultas/Universitas dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.) * Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Prodi/Fakultas dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.). * Aksesibilitas data dalam sistem informasi. * Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di prodi/fakultas/dapat dilakukan melalui enam jenis media. * Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen Fakultas/Universitas dalam hal pendanaan |  |  |  |  |  |

* + - 1. **Tujuan Strategis Ketujuh:**

Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

| **NO** | **Program/Indikator** | **Sasaran** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** |
| 1 | Peningkatan dana dan jumlah kegiatan penelitian.   * Pemberian insentif bagi dosen yang menulis * Workshop HaKI |  |  |  |  |  |
| 2 | Peningkatan dana dan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).   * Kegiatan Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (Perluasan Kerjasama organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang PkM). * Upaya pengembangan (Memfasilitasi mahasiswa dalam PkM). |  |  |  |  |  |

| SASARAN | TAHUN | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Peningkatan akreditasi program studi | Terakreditasi dengan nilai B | Evaluasi Diri | Evaluasi Diri | Evaluasi Diri | Peningkatan Akreditasi Prodi |
| Peningkatan kuantitas dosen sesuai dengan rasio mahasiswa dan dosen. Ditargetkan pada 2016 rasio kecukupan dosen menjadi 1:24. Asumsinya adalah pertumbuhan mahasiswa per tahun 10% dan dosen sebanyak 2 orang dosen per tahun. | 1 : 31 | 1 : 28 | 1: 26 | 1: 25 | 1: 24 |
| Peningkatan kualitas dosen melalui peningkatan jenjang pendidikan dosen melalui studi lanjut ke S3 dan guru besar. Pada 2012 jumlah dosen 9 dengan kualifikasi S2:8, S3:1 orang | (Existing dosen studi lanjut+dosen studi lanjut-dosen selesai) = total dosen studi : 1 orang | (Existing dosen studi lanjut+dosen studi lanjut-dosen selesai)  =1+1=2 | (Existing dosen studi lanjut+dosen studi lanjut-dosen selesai)  = 2+1-1=2 | (Existing dosen studi lanjut+dosen studi lanjut-dosen selesai)  = 2+1= 3 | (Existing dosen studi lanjut+dosen studi lanjut-dosen selesai)  =3+1-1=3 |
| Pengembangan kurikulum program studi yang mengarah kepada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta mengembangkan mata kuliah muatan lokal yang bertujuan meningkatkan berbagai keterampilan dalam rangka menumbuhkan jiwa interpreunership. |  | Revisi Kurikulum |  |  | Mengembangkan kurikulum berbasis Kompetensi |
| Meningkatkan sarana dan prasarana belajar | Ruang Seminar | Penambahan ruang dosen  Membuat e-jurnal program studi | Prasarana pembelajaran berbasis multimedia  Berlangganan Jurnal Intl | Perpustakaan Program studi  *Student lounge* untuk aktivitas akademik mahasiswa | Laboratorium lapangan |
| Pengendalian mutu lulusan ditempuh dengan usaha menghasilkan lulusan dengan rata-rata indek prestasi di atas 3,00 | IPK rata-rata mahasiswa 2,90 | IPK rata-rata mahasiswa 3,00 | IPK rata-rata lulusan 3,00 | IPK rata-rata lulusan 3,00 | IPK rata-rata lulusan 3,00 |
| Menjalin kerja sama yang harmonis dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi | 3 lembaga | 3 lembaga | 3 lembaga | 3 lembaga | 3 lembaga |
| Pengembangan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang lebih diarahkan pada peningkatan berbagai bidang *softskill* dan keterampilan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah dan kebutuhan pasar | Mengadakan seminar, workshop dan *studium general* untuk meningkatkan *skill* mahasiswa | Mengadakan seminar, workshop dan *studium general* untuk meningkatkan *skill* mahasiswa | Mengadakan seminar, workshop dan *studium general* untuk meningkatkan *skill* mahasiswa | Mengadakan seminar, workshop dan *studium general* untuk meningkatkan *skill* mahasiswa | Mengadakan seminar, workshop dan *studium general* untuk meningkatkan *skill* mahasiswa |
| Pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa | Pelaksanaan penelitian dosen | Peningkatan 20% penelitian setiap tahun | Peningkatan 20% penelitian setiap tahun | Peningkatan 20% penelitian setiap tahun | Peningkatan 20% penelitian setiap tahun |
| Pengabdian Masyarakat | 60% pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen PS | 70% PPM dapat dilakukan oleh dosen PS | 80% PPM dapat dilakukan oleh dosen PS | 90% PPM dapat dilakukan oleh dosen PS | 100% PPM dapat dilakukan oleh dosen PS |
| Peningkatan kesejahteraan dosen dan seluruh staf administrasi melalui sistem remunerasi |  | Pelaksanaan | Pelaksanaan | Pelaksanaan | Pelaksanaan |